#### BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

## a) Timbulan Limbah Medis Padat

 Timbulan limbah medis padat yang dihasilkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya perhari rata-rata adalah 1200 kg/hari sampai 1500 kg/hari, Rumah Sakit Saiful Anwar Malang perhari rata-rata adalah 854,5 kg/hari dan Rumah Sakit Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin perhari rata-rata adalah 40,2 kg/hari.

## b) Pemilahan Limbah Medis Padat

Pemilahan limbah medis padat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sudah dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015 sesuai dengan karakteristiknya, sedangkan di RSUD Kota Dumai, RSUD Mimika dan Rumah Sakit El Shifa dan Al Aqsa Gaza belum sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015

## c) Pewadahan Limbah Medis Padat

Pewadahan limbah medis padat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya sudah melakukan pewadahan dengan benar sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015, sedangkan RSUD Mimika, RSUD Kota Dumai dan Rumah Sakit El Shifa dan Al Aqsa Gaza belum sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015

# d) Penyimpanan Limbah Medis Padat

Penyimpanan limbah medis padat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUD Kota Dumai sudah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara dan melakukan penyimpanan limbah medis padat yang sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015. Sedangkan di RSUD dan Rumah Sakit El Shifa dan Al Aqsa Gaza Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) belum sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015.

## e) Pengangkutan Limbah Medis Padat

Pengangkutan Limbah Medis Padat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RSUD Kota Dumai sudah sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015, sedangkan di RSUD Mimika dan Rumah Sakit El Shifa dan Al Aqsa Gaza pengangkutannya belum sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015

# f) Sarana dan Prasarana Yang Ada di Rumah Sakit

Sarana dan prasarana yang ada di RSUD Kota Dumai sudah terlaksana dengan baik, sedangkan di RSUD Piru dan RSUD Mimika belum sesuai dengan Permen LHK No P56 Tahun 2015.

## g) Pengetahuan Petugas Kebersihan Mengenai Limbah Medis

Tingkat pengetahuan petugas kebersihan limbah medis padat di RSUD Dr. M. Anshari Pemalang yang kurang diperoleh hasil 31,3%, di RSUD Kabupaten Kebumen tingkat pengetahuan petugas yang kurang baik diperoleh hasil 33,3% dan di RSU Cut Meutia Kabupaten Aceh tingkat pengetahuan petugas kebersihan yang kurang 45,7%.

# h) Perilaku Petugas Kebersihan Mengenai Penanganan Limbah Medis Padat

Perilaku petugas kebersihan di RSUD Haji Kota Makassar dan RSDU Dr. Soetomo Surabaya dalam menangani limbah medis padat masih banyak petugas yang bekerja belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak rumah sakit.

#### 5.2 Saran

- Pihak Rumah Sakit perlu melakukan pelatihan atau sosialisasi kepada petugas kebersihan tentang pengelolaan limbah medis atau dalam menangani limbah medis serta menunjang proses pengelolaan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- Pihak Rumah Sakit perlu melakukan penyuluhan atau pengarahan mengenai pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) ketika menangani limbah medis.
- Pihak Rumah Sakit yang menggunakan incenerator untuk pemusnahan limbah medis padat, sesuaikan spesifikasi inceneratornya dengan ketentuan yang ada di Permen LHK No P56 Tahun 2015.
- 4. Pihak Rumah Sakit perlu memfasilitasi jalur khusus atau jalur yang berbeda dengan jalur pengangkutan makanan, pasien dan pengunjung untuk mengangkut limbah medis dari tiap ruangan penghasil ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS).
- Rumah sakit yang belum mempunyai Tempat Penyimpanan
  Sementara perlu untuk membuat Tempat Penyimpanan Sementara

agar limbah medis tidak menumpuk disembarang tempat dan tidak menjadi sumber penyebaran penyakit serta tidak membuangnya ke TPA karena akan tercampur dengan limbah non medis dan membahayakan kesehatan petugas kebersihan.

- 6. Pengelola Limbah Medis perlu menggunakan troli pengangkut limbah medis padat yang kuat, kedap air, tahan karat dan mudah dibersihkan.
- Pihak Pengelola Limbah Medis perlu memperhatikan serta memasang dengan baik simbol dan label pada wadah penampungan, troli dan TPS.
- 8. Petugas kebersihan perlu memperhatikan kantong plastik yang digunakan untuk memilah limbah jangan sampai tertukar warnanya.
- 9. Petugas kebersihan harus mendesinfeksi troli pengangkut limbah medis menggunakan desinfektan setelah selesai digunakan.